

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil analisis kebutuhan bahan ajar menunjukkan pembelajaran kimia khususnya materi koloid di SMA Negeri 1 Kutapanjang terlaksana dengan baik menggunakan buku teks yang sudah sesuai dengan standar BSNP namun belum menggunakan bahan ajar berbasis PBL dan kearifan lokal sehingga diperlukan adanya pengembangan modul ajar inovatif berbasis PBL yang terintegrasi dengan kearifan lokal.
2. Telah diidentifikasi berbagai kearifan lokal yang dapat digunakan untuk memperkaya bahan ajar kimia seperti penggumpalan getah pinus, penyulingan minyak serai wangi, *bedaring* dan makanan khas Gayo Lues *gelame*.
3. Telah diperoleh satu unit modul ajar koloid yang berbasis *Problem Based Learning* yang terintegrasi dengan kearifan lokal Gayo Lues Provinsi Aceh. Modul ajar inovatif telah layak digunakan merujuk pada hasil validasi yang telah dilakukan oleh 3 validator dosen ahli materi kimia dan 2 guru bidang studi rata-rata kelayakan diperoleh 3,67 (sangat layak).
4. Modul ajar koloid yang berbasis *Problem Based Learning* yang terintegrasi dengan kearifan lokal Gayo Lues dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan nilai N-Gain yang diperoleh sebesar 0,7350 (tinggi) dan uji independent T-tes diperoleh nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $23,160 > 2,000$.
5. Respon peserta didik terhadap modul ajar koloid yang berbasis *problem based learning* yang terintegrasi dengan kearifan lokal adalah 96,04% pada kategori sangat baik.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah disajikan, dapat dibuat beberapa saran sebagai berikut:

1. Modul ajar inovatif berbasis *problem based learning* yang terintegrasi dengan kearifan lokal terbatas hanya pada materi koloid sehingga dapat dilanjutkan dengan materi kimia lainnya.
2. Modul ajar inovatif berbasis *problem based learning* yang terintegrasi dengan kearifan lokal divalidasi oleh 2 guru kimia (genap) sebaiknya divalidasi oleh guru kimia dengan jumlah yang ganjil
3. Bagi peneliti selanjutnya untuk melihat keterampilan abad 21 siswa diharapkan menggunakan angket keterampilan abad 21.
4. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat mengujicobakan modul ajar berbasis *problem based learning* yang terintegrasi dengan kearifan lokal disekolah yang lain dan dengan kelas eksperimen dan kelas kontrol.
5. Bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan modul sesuai dengan kearifan lokal daerah masing-masing dan materi yang berbeda serta di uji cobakan dalam jangkauan lebih luas.